

**PERKEMBANGAN PASAR TRADISIONAL DAN PASAR MODERN
DI KOTA PAYAKUMBUH 2000-2020**
SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



Oleh :

AGUNG MAHA PUTRA
17046001/2017

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

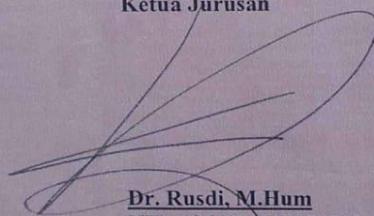
Perkembangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Payakumbuh
2000-2020

Nama : Agung Maha Putra
NIM/BP : 17046001/2017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Oktober 2021

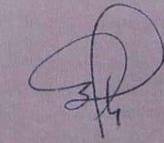
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Drs. Zul Asri, M.Hum
NIP. 196006031986021001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim
Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
Padang Pada Hari Kamis, 4 November 2021

Perkembangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Payakumbuh
2000-2020

Nama : Agung Maha Putra
NIM/BP : 17046001/2017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 4 November 2021

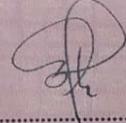
Tim Penguji

Ketua : Drs. Zul Asri, M.Hum

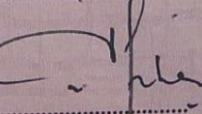
Anggota : Azmi Fitrisia, M.Hum, Ph.D

Drs. Etmi Hardi, M.Hum

Tanda Tangan



1.....



2.....



3.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Maha Putra

NIM/BP : 17046001/2017

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

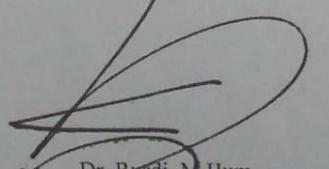
Fakultas : IlmuSosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Saya yang berjudul "**Perkembangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Payakumbuh 2000-2020**" adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat Saya terbukti melakukan plagiat, maka Saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan


Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Agung Maha Putra
NIM. 17046001

ABSTRAK

Agung Maha Putra : NIM 17046001/2017. Perkembangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Payakumbuh 2000-2020. **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2021.

Penelitian ini membahas tentang Perkembangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Payakumbuh 2000-2020. Kota Payakumbuh merupakan salah satu Kota dengan perkembangan pasar yang cukup pesat. Perkembangan tersebut terlihat dari adanya tiga buah Pasar Tradisional yang ada di Kota ini yaitu Pasar Pusat Pertokoan, Pasar Tradisional Ibu dan Pasar Tradisional Padang Kaduduak. Komoditi perdagangan di ketiga Pasar tidak hanya berasal dari wilayah Payakumbuh saja, melainkan banyak juga yang berasal dari wilayah sekitar dan bahkan dari luar Provinsi hingga pulau Jawa. Pasar Modern juga mengalami perkembangan yang cukup pesat, berawal dari munculnya Pasar Modern yang berbentuk Minimarket hingga Supermarket. Fokus kajian penelitian ini yaitu membahas tentang Perkembangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern dilihat dari Komoditi yang diperjualbelikan, perkembangan harga dan perkembangan omzet pedagang. Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengungkap Perkembangan dari Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Payakumbuh 2000-2020 dilihat dari perkembangan omzet.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, menggunakan metode penelitian sejarah. Penelitian Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Langkah dalam penelitian Sejarah melalui empat tahap yaitu heuristik (mencari dan mengumpulkan data), kritik sumber, interpretasi (menafsirkan fakta-fakta atau bukti sejarah) dan historiografi (penulisan sejarah). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi kearsipan, studi kepustakaan dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, Pasar Tradisional di Payakumbuh yaitu Pasar Pusat Pertokoan yang menjual barang-barang kebutuhan sandang dan Pasar Tradisional Ibu serta Pasar Tradisional Padang Kaduduak menjual barang-barang kebutuhan pangan masyarakat. kedua, Kemunculan Pasar Modern adalah dampak dari adanya kemajuan di dalam bidang teknologi. Tahun 2000 adalah tahun munculnya Pasar Modern pertama di Kota Payakumbuh yaitu Co-Op Mart. Pelayanan di Pasar Modern pada tahun tersebut dilakukan oleh pramuniaga dan pembayaran dilakukan di kasir, belum menggunakan sistem komputerisasi. Sistem komputerisasi mulai masif digunakan yaitu pada tahun 2008 dengan kemunculan Ramayana Payakumbuh. Ketiga, Pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah Pasar Modern akibat adanya pandemi Corona yang berdampak pada tutupnya 4 Minimarket dan 2 Supermarket karena beban operasional yang tidak sebanding dengan pendapatan.

Kata Kunci: Pasar, Pasar Tradisional, Pasar Modern.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat dan rahmat serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Payakumbuh Tahun 2000-2020”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, masukan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta pesan-pesan positif kepada peneliti sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Azmi Fitrisia, Ph.D dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang sangat berguna demi kesempurnaan Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah FIS UNP. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan.

4. Ibu Elfa Michellia Karima, S.Pd M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membantu, membimbing dan memberikan masukan sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Bapak Afrizal, Bapak Dr. Gusrizal, Bapak Israneldi, S.Pd, Bapak Vinto serta Bapak/Ibu Narasumber lainnya yang sudah meluangkan waktu dan memberikan ilmunya dalam rangka penyelesaikan Skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua tercinta yang telah memberikan seluruh perhatian, kasih sayang dan senantiasa mendoakan serta memperjuangkan pendidikan putranya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Saudara-saudara penulis yaitu Bintang, Dara dan Dede dan semua sanak family yang telah memberikan dukungan, semangat serta perhatiannya.
8. Elviani Tiosari, S.Pd selaku Kakak yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Teruntuk yang terspesial kepada Tesi Novelia yang telah bersama dan selalu memberikan motivasi serta semangat hingga Kita bisa menyelesaikan pendidikan ini secara bersamaan.
10. Sahabatku Boy yang hingga detik ini masih mau menghabiskan hari-harinya bersama.
11. Rekan-rekan Explicit Content (Habil, Habib, Rico dan Salman) yang menjadi sahabat dari awal perkuliahan hingga saat ini.

12. Rekan-rekan Cebar (Habil, Sandi, Maspi, Ade, Febriyan, Ikhsan, Ibnu, Samsul, Ipit, Tanty, Pebik, Indah, Yuana, Erin dan Cica)
13. Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terkhusus Angkatan 2017 yang senasib seperjuangan.

Semoga semua bimbingan dan segala bentuk bantuan Bapak/Ibu, Keluarga dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah kebaikan dan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, Aamiin Ya Rabb.

Padang, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR DIAGRAM	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Studi Pustaka	10
1. Studi Relevan	10
2. Kerangka Konseptual	15
3. Kerangka Berfikir	21
F. Metode Penelitian	22
BAB II GAMBARAN UMUM KOTA PAYAKUMBUH	26
A. Sejarah Kota Payakumbuh	26
B. Kondisi Geografis	27

C. Kondisi Demografis.....	30
D. Kondisi Sosial dan Budaya	32
E. Kondisi Ekonomi	33
F. Potensi Wilayah Kota Payakumbuh	41
G. Potensi Wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota	48
BAB III PERKEMBANGAN PASAR TRADISIONAL DAN PASAR MODERN DI KOTA PAYAKUMBUH 2000-2020	59
A. Perkembangan Pasar di Kota Payakumbuh 2000-2020.....	59
B. Perkembangan Pasar Tradisional di Kota Payakumbuh Tahun 2000-2020.....	69
1. Pasar Pusat Pertokoan	69
2. Pasar Tradisional Ibu.....	76
3. Pasar Tradisional Padang Kaduduak	89
4. Restribusi Pelayanan Pasar Tradisional	91
C. Perkembangan Pasar Modern di Kota Payakumbuh 2000-2020	95
1. Pasar Modern Periode Awal di Kota Payakumbuh 2000-2005	95
2. Puncak Perkembangan Pasar Modern di Kota Payakumbuh 2006-2019.....	100
3. Kemunduran Pasar Modern di Kota Payakumbuh 2020.....	109
4. Perbandingan Omzet Pasar Modern dan Tradisional 2000-2020.....	114
5. Pajak Pasar Modern.....	115

D. Dampak Keberadaan Pasar Modern terhadap Pasar Tradisional di Kota Payakumbuh 2000-2020.....	122
BAB IV KESIMPULAN.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	130
DAFTAR LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

1.	Pasar Modern di Kota Payakumbuh Tahun 2000-2020	5
2.	Pertumbuhan Pasar Tradisional dan Modern di Kota Payakumbuh.....	7
3.	Pembagian Wilayah Administratif Kota Payakumbuh.....	30
4.	Sebaran Penduduk Menurut Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kota Payakumbuh Tahun 2010-2020.....	31
5.	Perkembangan Nilai dan Distribusi Sektor Ekonomi Dalam Pembentukan Nilai PDRB Atas Harga Berlaku Tahun 2015-2017.....	34
6.	Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2015-2017 Kota Payakumbuh (2010=100)	36
7.	Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kota Payakumbuh dengan Kabupaten Lain di Sumatera Barat Tahun 2017.....	38
8.	PDRB Perkapita Masyarakat Kota Payakumbuh dan Sumatera Barat Tahun 2000-2020	39
9.	Laju Inflasi Kota Payakumbuh Tahun 2012-2016.....	41
10.	Luas Lahan Berdasarkan Penggunaan (Ha) Kota Payakumbuh 2019	42
11.	Statistik Tanaman Pangan Kota Payakumbuh 2000-2020	43
12.	Populasi Ternak dan Unggas di Kota Payakumbuh 2000-2020	44
13.	Hasil Pertanian Kabupaten Lima Puluh Kota 2005-2020.....	50
14.	Hasil Tanaman Kabupaten Lima Puluh Kota 2005-2020.....	52
15.	Jenis Peternakan di Kabupaten Lima Puluh Kota 2005-2020.....	54

16. Hasil Perikanan Kabupaten Lima Puluh Kota 2005-2020.....	55
17. Jenis Industri Kabupaten Lima Puluh Kota 2020.....	57
18. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status Pemerintah Yang Berwenang di Kota Payakumbuh (km) 2010-2020.....	61
19. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Status Pemerintah Yang Berwenang di Kota Payakumbuh (km) 2010-2020.....	62
20. Rincian Pasar Modern di Kota Payakumbuh.....	67
21. Perbedaan Pasar Modern Minimarket dan Supermarket.....	68
22. Rincian Lokasi Pedagang di Pasar Pusat Pertokoan Payakumbuh.....	70
23. Harga Satuan Barang di Pasar Pusat Pertokoan Payakumbuh Tahun 2000, 2005 dan 2010.....	72
24. Omzet/Hari Pedagang di Pasar Pusat Pertokoan Payakumbuh Tahun 2000, 2005 dan 2010.....	73
25. Harga Satuan Barang di Pasar Pusat Pertokoan Payakumbuh Tahun 2015, 2019 dan 2020.....	74
26. Omzet Pedagang di Pasar Pusat Pertokoan Payakumbuh Tahun 2015, 2019 dan 2020.....	75
27. Rincian Jumlah Pedagang di Pasar Ibu.....	77
28. Harga Barang di Pasar Tradisional Ibu Tahun 2000, 2005 dan 2010	81
29. Omzet Pedagang di Pasar Tradisional Ibu Tahun 2000, 2005 dan 2010	82
30. Harga Barang di Pasar Tradisional Ibu Tahun 2015, 2019 dan 2020	83
31. Omzet Pedagang di Pasar Tradisional Ibu Tahun 2015, 2019 dan 2020	84

32. Omzet Pedagang Garendong Tahun 2000-2020	86
33. Omzet Pedagang Pasar Padang Kaduduak Tahun 2018-2020	90
34. Restribusi Penerimaan Pasar di Kota Payakumbuh Tahun 2000-2020	93
35. Pasar Modern di Kota Payakumbuh Tahun 2000-2005	96
36. Harga Barang di Pasar Modern Tahun 2000 dan 2005	97
37. Omzet Pasar Modern di Kota Payakumbuh Tahun 2000 dan 2005.....	98
38. Pasar Modern di Kota Payakumbuh Tahun 2006-2019.....	101
39. Harga Barang di Pasar Modern Tahun 2006 dan 2019.....	103
40. Jumlah Penduduk dan Pendapatan Perkapita Masyarakat Payakumbuh 2006-2019.....	104
41. Omzet Pasar Modern di Kota Payakumbuh Tahun 2006 dan 2019.....	105
42. Omzet Pasar Modern di Kota Payakumbuh Tahun 2019-2020.....	110
43. Daftar Pasar Modern di Kota Payakumbuh Yang Tutup Tahun 2020.....	111
44. Perbandingan Omzet Pedagang Pasar Modern dan Tradisional 2000-2020.....	114
45. Penerimaan Pajak Pasar Modern di Kota Payakumbuh 2010	117
46. Penerimaan Pajak Pasar Modern di Kota Payakumbuh 2015.....	118
47. Penerimaan Pajak Pasar Modern di Kota Payakumbuh 2020.....	120
48. Omzet/Hari Pedagang di Pasar Pusat Pertokoan Payakumbuh Tahun 2000-2007.....	122
49. Omzet Pedagang di Pasar Pusat Pertokoan Payakumbuh Tahun 2007-2010.....	123

50. Omzet Pedagang di Pasar Pusat Pertokoan Payakumbuh Tahun	
2011-2020.....	124

Daftar Diagram

1. Luas dan Produksi Ikan di Perairan Umum Kota Payakumbuh	
2000-2020.....	46
2. Luas dan Produksi Budidaya Budi Rakyat di Kota Payakumbuh	
2000-2020.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jauh sebelum berdirinya Kota Payakumbuh, wilayah ini sudah memiliki sebuah Pasar yang dikenal dengan nama Pasar Pusat Payakumbuh. Aktifitas perekonomian masyarakat Payakumbuh dan Lima Puluh Kota berpusat di Pasar Pusat Payakumbuh yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok masyarakat. Pasar Pusat Payakumbuh beroperasi setiap hari, namun hari pasar terjadi dalam 2 kali seminggu yaitu pada hari Sabtu dan Minggu. Semua jenis barang kebutuhan pokok diperdagangkan disini.

Payakumbuh merupakan salah satu kota yang berada di Sumatera Barat. Kota ini diresmikan sebagai Kotamadya pada 17 Desember 1970. Peresmian Payakumbuh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Amir Machmud. Walikota pertama Kota Payakumbuh adalah Soetan Usman yang dilantik langsung oleh Gubernur Sumatera Barat Harun Zain.¹

Payakumbuh selain sebagai pusat pemerintahan juga memiliki peran yang sangat vital, terutama pada aspek perekonomian baik untuk daerah Payakumbuh ataupun daerah di sekitarnya. Salah satu bentuk upaya

¹ Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 08 Tahun 1970. Sebelum tahun 1970, Payakumbuh merupakan bagian dari Kabupaten Lima Puluh Kota sekaligus sebagai ibu kota kabupaten tersebut. Kota Payakumbuh dapat digolongkan sebagai Kota Sedang (Penduduk lebih dari 100.000 jiwa)

yang dilakukan untuk meningkatkan Perekonomian Kota Payakumbuh yaitu dengan membangun Pasar. Keberadaan sebuah Kota dalam membangun nilai ekonomi tidak akan terlepas dari keberadaan pasar.

Pasar merupakan salah satu institusi terpenting dalam ekonomi. Dinamika kehidupan ekonomi digerakan oleh pasar. Lambat atau cepatnya pergerakan ekonomi tergantung pada lambat atau cepatnya pergerakan pasar. Pergerakan pasar tidak sama pada setiap masyarakat. Ada pasar yang pergerakannya lambat dan ada yang cepat. Lambat atau cepatnya pergerakan pasar tergantung salah satunya pada struktur sosial budaya masyarakat.²

Pada awalnya perdagangan di Payakumbuh berpusat di Pasar Pusat Payakumbuh. Seiring berjalannya waktu, karena semakin ramainya aktivitas perdagangan di Pasar Pusat Payakumbuh menyebabkan Pemerintahan Kota Payakumbuh pada tahun 1982 melakukan pembangunan untuk Pasar baru yang dikenal dengan Pasar Ibu, Pasar tersebut diresmikan pada tahun 1985. Pada tahun 1985 terjadilah pemindahan para pedagang yang ada di Pasar Pusat Payakumbuh. Pedagang yang dipindahkan ke Pasar Ibu diantaranya adalah pedagang daging, ayam, ikan, sembako dan sayur mayur.

Tahun 1985 Kota Payakumbuh resmi memiliki dua Pasar yaitu Pasar Pusat Pertokoan Payakumbuh. Dikenal dengan sebutan demikian karena memang pada dasarnya pasar ini terdiri dari toko-toko dan pada

² Damsar. *Kontruksi Sosial Budaya Minangkabau Atas Pasar*. Jurnal Antropologi :Isu-Isu Sosial Budaya. Juni 2016 Vol. 18 (1): 29-38 ISSN 1410-8356 hal 30

umumnya komiditi perdagangannya adalah barang-barang kering dan tahan lama. Pasar yang kedua adalah Pasar Ibu dengan komoditi perdagangannya berupa barang-barang basah dan biasanya tidak tahan lama.

Pada awalnya tahun 1982 Pemerintahan Kota Payakumbuh di bawah kepemimpinan Walikota Muzahar Muchtar melakukan pembangunan kembali Pusat Pertokoan Payakumbuh yang berada di titik nol Kota Payakumbuh, kemudian mereka membangun Pasar Ibu Barat dan Ibu Timur. Pembangunan kawasan Pasar Ibu pada awalnya dibangun tahun 1982 yang pendanaannya didanai oleh Inpres Pasar No 7 tahun 1982/1983. Untuk kawasan Pasar Ibu Timur dibangun satu tahun kemudian yaitu tahun 1983 yang pendanannya dibiayai menurut Inpres Pasar No 10 Tahun 1983/1984. Pembangunan Pasar Ibu selesai pada tahun 1985. Semenjak selesainya pembangunan tersebut maka aktivitas perdagangan pun berjalan, hal tersebut berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat baik di Kota Payakumbuh ataupun Kabupaten Lima Puluh Kota.³.

Belakangan ini, seiring dengan meningkat dan majunya perekonomian secara global, termasuk di Kota Payakumbuh, masyarakat memiliki kecenderungan untuk berbelanja di pasar yang dikelola secara modern. Biasanya bila pendapatan masyarakat bertambah maka akan meningkatkan pula gaya dan pola hidup mereka. Masyarakat dengan gaya

³ *Ibid hal 3*

hidup modern pada era sekarang ini lebih menyukai pasar dengan pengelolaan yang modern, mudah, bersih, nyaman, praktis dan memiliki pilihan barang yang lengkap.⁴

Seiring dengan perkembangan teknologi, gaya hidup dan perekonomian pada masyarakat, terutama pada golongan menengah ke atas yang menginginkan kenyamanan lebih dalam berbelanja yang tentunya kurang didapatkan pada Pasar Tradisional. Selain itu, bertambahnya jumlah penduduk dan kekuatan daya beli masyarakat yang meningkat menyebabkan perubahan dalam pola berbelanja masyarakat Kota Payakumbuh yang pada awalnya hanya berbelanja di Pasar Tradisional sekarang mereka juga berbelanja di Pasar Modern. Hal tersebut menyebabkan Para Pelaku usaha mulai berpikir untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen, karena tidak semua konsumen punya waktu untuk melakukan program belanja ke Pasar Tradisional. Pasar Modern menawarkan kenyamanan, tidak adanya proses tawar menawar dan semuanya serba cepat. Fenomena tersebut menjadi penyebab tumbuh suburnya Pasar Modern di Kota Payakumbuh.⁵

⁴ Malano, Herman. 2011. *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama hal 76

⁵ Wawancara dengan Bapak Israneldi S. Pd Kabid Perdagangan Dinas Koperasi UMKM dan Perindag Kota Payakumbuh pada tanggal 26 Februari 2021

Berikut ini ditampilkan Tabel Pertumbuhan Pasar Modern yang berada di Kota Payakumbuh :

Tabel 1: Pasar Modern di Kota Payakumbuh Tahun 2000-2020

No	Tahun Berdiri	Klasifikasi	Keterangan		Jumlah	Total
1	2000	Minimarket	Co-Op Mart	Nabuma	3	3
			MM Cherly			
2	2006	Minimarket Supermarket	Cahaya Mart		1	4
			Co-Op Mart berubah dari Minimarket menjadi Supermarket			
3	2007	Minimarket Supermarket	Selasa Mart		2	6
			Mega Prima			
4	2008	Supermarket Minimarket	Ramayana		2	8
			Yanto Mart			
5	2010	Minimarket	M Hadi	Albi Mart	5	13
			Shahabah Mart	Pasadena Mart		
			Pakan Salasa Mart			
6	2011	Minimarket Supermarket	Raja Mart 1	Yayi Mart	3	16
			Niagara Swalayan			
7	2013	Minimarket	JKS Mart	Wandri Mart	2	18
8	2014	Minimarket	Raja Mart 2	Darusalam Mart	4	22
			SM Mart	Bintang Mart		
9	2015	Minimarket	Kun Anta	Dede Setia Mart	5	27
			Beldin Mart	Express Mart		
			Al Fatih Mart			
10	2016	Minimarket	7 Saudara Mart	Tara Mart	4	31
			RJ Mart	Syanank Mart		
11	2017	Minimarket	Mart Pak Edi	Tiara Mart	3	34
			Yolanda Mart			
12	2018	Minimarket Supermarket	Nella Cake & Mart	Twins Mart	3	37
			Budiman Swalayan			
13	2020	Minimarket Supermarket Minimarket Supermarket Minimarket	Fast Mart	Abeja Mart 1	4	41
			Budiman Swalayan 2			
			Abeja Mart 2			
			Tutupnya Mega Prima dan Ramayana		-6	35
			Tutupnya JKS Mart, Kun Anta, Beldin Mart dan Nabuma			
		Total			41	35

Sumber: Diolah dari hasil data Dinas Koperasi dan UMKM Perindag Kota Payakumbuh,
Minimarket/Swalayan di Kota Payakumbuh Tahun 2019 dan 2020.

Pasar Modern pertama yang hadir di Kota Payakumbuh adalah Minimarket Co-Op Mart yang telah beroperasi sebagai Minimarket sejak tahun 2000 yang terletak di Kelurahan Bunian, Kecamatan Payakumbuh Utara. Sebagai Pasar Modern pertama yang berada di Kota Payakumbuh keberadaannya hingga kini masih tetap ada. Pada tahun 2008 berdirilah Ramayana yang merupakan dua Pasar Modern terbesar pada saat itu. Ramayana menghadirkan semua jenis kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh masyarakat. Jadi, masyarakat bisa memenuhi kebutuhan berbelanja dalam satu tempat tanpa perlu beralih ke tempat lain untuk berbelanja membeli kebutuhan hidupnya.

Jika Pasar Modern yang berbentuk Minimarket dan Supermarket di Kota Payakumbuh mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, lain hal nya dengan Pasar Tradisional yang hanya mengalami penambahan satu buah pasar saja yaitu Pasar Tradisional Padang Kaduduak yang berada di Kelurahan Padang Kaduduak, Kecamatan Payakumbuh Utara. Pasar Tradisional Padang Kaduduak merupakan Pasar yang dibangun Pemerintah Kota Payakumbuh menggunakan dana APBN 2016 dan diresmikan pada 2018. Pembangunan Pasar ini diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan perekonomian masyarakat di Payakumbuh Utara dan Kota Payakumbuh.⁶

⁶ Lisendra Hosen, “Kondisi Pasar Padang Kaduduak Memprihatinkan, Perlu Penanganan Segera”, *Portal Berita Editor*, Edisi 1 Januari 2020.

Berikut ini ditampilkan Perkembangan Pasar Tradisional dan Modern di Kota Payakumbuh:

Tabel 2: Pertumbuhan Pasar Tradisional dan Modern di Kota Payakumbuh

No	Jenis Pasar	2000-2005	2006-2010	2011-2015	2016-2020	Total
1	Tradisional	2	2	2	3	3
2	Modern	3	13	27	41	41

Sumber : Diolah dari hasil data *Arsip* Dinas Koperasi UMKM dan Perindag Kota Payakumbuh Tahun 2019 dan 2020.

Peneliti tertarik untuk mengangkat Tema ini karena: *Pertama*, Selama ini penelitian tentang sejarah pasar lebih cenderung memilih tema yang berkaitan hanya seputar pasar tradisional, hal tersebut menyebabkan sejarah dengan tema pasar modern masih banyak yang belum terjawab, terutama untuk kawasan Kota Payakumbuh. *Kedua*, Pentingnya penelitian ini karena Kota Payakumbuh merupakan salah satu Kota dengan perkembangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern yang cukup tinggi. *Ketiga*, Studi penting tentang pelitian sejarah lokal dan dapat dijadikan sebagai sumber ilmu dan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan, terutama untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam bidang ekonomi terkhusus yang berkaitan dengan pasar.

Berdasarkan Fenomena di atas tentunya menarik untuk diteliti dari sudut pandang Sejarah. Topik ini menarik untuk dikaji dan tulisan ini difokuskan pada Perkembangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Payakumbuh 2000-2020.

B. Batasan Masalah

Batasan Temporal dari penulisan ini adalah Perkembangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Payakumbuh 2000-2020. Batasan awal tahun yang dipilih adalah tahun 2000 karena pada tahun tersebut muncul Pasar Modern pertama di Kota Payakumbuh. Pada waktu ini belum menjamurnya pasar modern seperti Minimarket dan Supermarket di Kota Payakumbuh. Batasan akhir penulisan ini adalah tahun 2020 karena pada tahun inilah tutupnya Ramayana Plaza yang merupakan Pasar Modern terbesar di Kota Payakumbuh.

Batasan Spasial dari penulisan ini adalah wilayah Kota Payakumbuh, Kota Payakumbuh sebagai salah satu kota berkembang dalam perkembangan Pasar Modern nya yang cukup tinggi. Di sepanjang jalan-jalan utama hingga sudut-sudut kota sangat mudah ditemui keberadaan Pasar Modern dalam berbagai bentuk.

C. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini, maka peneliti merumuskan pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana perkembangan pasar tradisional dan pasar modern di Kota Payakumbuh 2000-2020 ?
2. Bagaimana dampak keberadaan pasar modern terhadap pasar tradisional di Kota Payakumbuh 2000-2020 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan perumusan masalah mengenai Perkembangan Tradisional dan Pasar Modern di Kota Payakumbuh 2000-2020, maka tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis Perkembangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern dan dampak dari keberadaan pasar modern terhadap pasar tradisional di Kota Payakumbuh 2000-2020.

2. Manfaat Penelitian

Dari Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian yang telah diuraikan maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

a) **Manfaat Akademik**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan penulis dalam memahami dan menganalisis perkembangan pasar tradisional dan pasar modern di Kota Payakumbuh dan dampak keberadaan pasar modern terhadap pasar tradisional.

b) **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan dapat memberikan kontribusi terhadap permasalahan ekonomi terutama yang berhubungan dengan Pasar.

E. Studi Pustaka

1. Studi Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian peneliti di antaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, Nahdliyul Izza, Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Konsentrasi Pengembangan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta meneliti "*Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pengembangan Pasar Tradisional (Studi Pengaruh Ambarukmo Plaza Terhadap Perekonomian Pedagang Pasar Desa Caturtunngal Nologaten Depok Sleman Yogyakarta)*". Di dalam penelitian ini diperoleh mengenai Pasar yang merupakan kegiatan ekonomi yang termasuk salah satu perwujudan adaptasi manusia terhadap lingkungannya. Hal ini didasari atau didorong oleh faktor perkembangan ekonomi yang pada awalnya hanya bersumber pada problem untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia (kebutuhan pokok). Perkembangan zaman dan perubahan gaya hidup yang dipromosikan begitu hebat oleh berbagai media serta berdirinya pasar modern telah membuat pengaruh besar terhadap pasar tradisional, serta eksistensi pasar tradisional sedikit terusik karena banyaknya konsumen yang lebih memilih berbelanja di pasar modern. Berdasarkan hasil penelitiannya maka adanya pasar modern membawa pengaruh bervariasi baik positif, negatif maupun tidak keduanya. Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada tema yang sama-sama

membahas mengenai Pasar Tradisional dan Pasar Modern. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penulis, Penelitian Nahdliyul Izza menekankan pada Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pengembangan Pasar Tradisional yang hanya dilihat dari aspek Ekonomi saja sedangkan penulis lebih menekankan kepada dua aspek yaitu Historis dan Ekonomi.

Kedua, Putri Windarni, Mahasiswa Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Lampung meneliti “*Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kondisi Pasar Tradisional Dikecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah*”. Penelitian ini membahas mengenai Pesatnya pembangunan pasar modern yang dirasakan oleh banyak pihak berdampak terhadap keberadaan pasar tradisional. Di satu sisi, pasar modern dikelola secara profesional dengan fasilitas yang serba lengkap; disisi lain, Pasar Tradisional masih berkutat dengan permasalahan klasik seputar pengelolaan yang kurang profesional dan ketidaknyamanan berbelanja. Penelitian ini menjelaskan mengenai dampak keberadaan pasar modern terhadap kondisi pasar tradisional Bandar Jaya. Dalam penelitian ini dijelaskan Pasar modern merupakan pesaing dan akan mengancam keberadaan penjual di Pasar Tradisional. Beberapa penyebabnya antara lain perubahan gaya hidup masyarakat, harga, kondisi pasar tradisional. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema mengenai Dampak dari Keberadaan Pasar Modern terhadap Pasar

Tradisional. Penelitian ini juga memiliki Perbedaan dengan penulis, Penelitian Putri Windarni menekankan pada Aspek Ekonomi dan Sosial yaitu memfokuskan pengaruh dari Minimarket terhadap omzet pedagang saja, sedangkan penulis lebih menekankan pada aspek Historis yang akan membahas mengenai Perkembangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Payakumbuh yang didalamnya juga membahas mengenai perkembangan omzet pedagang.

Ketiga, Fasihul Amin Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang meneliti “*Eksistensi Pasar Tradisional Akibat Munculnya Pasar Modern(Studi Pasar Dinoyo Malang)*”. Penelitian ini membahas mengenai Perkembangan Pasar Modern dan Pasar Tradisional di Dinoyo Malang serta dampak munculnya pasar modern terhadap jumlah pembeli dan perolehan omzet para pedagang di Pasar Dinoyo. Dalam Penelitian ini diperoleh bahwa semakin banyak bermunculannya pasar-pasar modern di wilayah Malang, membuat banyak usaha pedagang kecil tradisional mau tidak mau mengalami gulung tikar. Saat ini maraknya pembangunan pasar modern, tentu saja menjadi saingan berat para pedagang tradisional, pasalnya beberapa pasar modern selain memilih tempat yang strategis, dengan harga produk yang lebih murah serta tidak jarang juga keberadaannya berdekatan dengan jarak pasar tradisional, sehingga membuat konsumen enggan berbelanja ke pasar tradisional bahkan beralih ke

pasar modern, hal tersebut akhirnya banyak dikeluhkan para pedagang pasar tradisional, bahkan saat ini banyak juga yang akhirnya mengalami gulung tikar. Persamaan Penelitian ini adalah sama-sama mengangkat Tema mengenai Pasar Tradisional dan Pasar Modern. Perbedaan Penelitian Fasihul Amin dengan Penulis adalah Jika Pada Penelitian ini Dengan Adanya Pasar Modern maka menyebabkan Gulung Tikarnya Para Pedagang di Pasar Tradisional, maka lain halnya dengan Fenomena yang terlihat oleh Penulis di Kota Payakumbuh yang justru Banyaknya pasar-pasar modern yang mengalami kebangkrutan.

Keempat, Dewi Fatmasari meneliti “*Analisis Eksistensi Pasar Tradisional di Tengah Hegemoni Pasar Modern Studi Kasus: Pasar Karamatmulya Kabupaten Kuningan*”. Persamaan Penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema mengenai Pasar Tradisional yang berada dibawah bayang-bayang Pasar Modern. Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Dewi Fatmasari memfokuskan pada respon masyarakat terutama para pedagang di Pasar Tradisional terhadap keberadaan Pasar Modern, strategi menghadapi persaingan serta jenis-jenis komoditas yang diperjualbelikan. Sedangkan penulis disini lebih memfokuskan pada Perkembangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Payakumbuh.

Kelima, Istijibatul Aliyah dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas

Maret dengan judul “*Penguatan Sinergi Antara Pasar Tradisional dan Modern Dalam Rangka Mewujudkan Pemerataan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan*”. Persamaan penelitian ini dengan tulisan yang peneliti buat yaitu sama-sama membahas mengenai Pasar Tradisional dan Pasar Modern. Pada penelitian yang ditulis oleh Istijibatul Aliyah memfokuskan pada aspek fisik yaitu mengenai persebaran lokasi pasar tradisional dan pasar modern, lingkup pelayanan pasar tradisional dan modern serta manfaat yang diperoleh stakeholders pasar tradisional dan modern. Sedangkan pada penelitian yang ingin ditulis oleh peneliti memfokuskan pada lingkup Historis mengenai Perkembangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Payakumbuh.

Keenam, Ifdal Reza, Mahasiswa Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas meneliti “*Perkembangan Pasar Ibu Kota Payakumbuh Tahun 1985-2013*” Penelitian ini membahas mengenai Perkembangan Pasar Ibu yang merupakan Pasar Tradisional yang menyediakan kebutuhan pangan masyarakat. Persamaan Penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai Pasar Tradisional. Perbedaannya adalah Ifdal Reza memfokuskan pada satu Pasar Tradisional saja, sedangkan peneliti membahas Perkembangan seluruh Pasar Tradisional serta Pasar Modern yang ada di Kota Payakumbuh.

Dari beberapa Penelitian di atas, peneliti merasa belum ada yang menulis mengenai Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota

Payakumbuh, oleh sebab itu penulis tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai Perkembangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Payakumbuh 2000-2020.

2. Kerangka Konseptual

1) Pengertian Pasar

Dalam KBBI Pasar merupakan tempat bertemu para penjual dan pembeli. Maka dari itu pasar tidak terbatas ruang dan waktu. Makna Pasar adalah Kumpulan dari masyarakat yang bertujuan untuk mendapatkan rasa puas. Kepuasan itu berasal dari penggunaan uang untuk ditukar dengan barang yang mereka inginkan.⁷

Pasar merupakan area tempat jual beli barang dan jasa dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan dan sebutan lainnya.⁸

Pasar adalah Kelompok Masyarakat dengan kebutuhan dan keinginannya untuk memiliki atau membeli barang tertentu. Bukan hanya itu, mereka juga punya kemampuan untuk membeli produk tersebut. Kesempatan tukar menukar barang dengan alat pembayaran pun ada didalam Pasar.

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online.

⁸ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

2) Fungsi Pasar

a. Fungsi Distribusi Produk

Salah satu fungsi Pasar adalah Fungsi Distribusi Produk yang merupakan suatu aktivitas menyalurkan barang atau jasa yang diproduksi oleh produsen kepada konsumen.

b. Fungsi Penetapan Harga/Nilai

Fungsi Pasar sebagai Tempat Penetapan Harga dari barang atau jasa yang diperjual belikan karena terjadinya interaksi serta adanya kesepakatan dari pembeli dan penjual.

c. Fungsi Promosi

Fungsi Promosi adalah adanya penawaran yang menarik terhadap barang dan jasa yang dilakukan oleh produsen kepada konsumen.

d. Fungsi Penyerapan Tenaga Kerja

Fungsi Pasar sebagai tempat penyerapan Tenaga Kerja adalah selain para pedagang dan pembeli di pasar juga terdapat pihak lain dari seluruh elemen masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan ekonomi.

e. Menyediakan Barang dan Jasa Guna Masa Mendatang

Pasar memiliki peran sebagai fasilitator guna mengelola tabungan dan Investasi. Investasi tersebut berfungsi untuk menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan pada masa yang akan datang.⁹

3) Jenis Pasar

Menurut Manajemen Pengelolaannya Bentuk Pasar Terbagi atas 2 yaitu:

a. Pasar Tradisional

Pasar Tradisional adalah pasar yang dalam pelaksanaannya tradisional dan ditandai dengan pembeli dan penjual yang bertemu langsung. Proses jual beli biasanya melalui proses tawar menawar dan harga yang diberikan untuk suatu barang bukan merupakan harga tetap, dalam arti lain dapat ditawar. Pasar Tradisional menyediakan bahan-bahan pokok serta keperluan rumah tangga. Lokasi Pasar Tradisional dapat ditempat yang terbuka atau bahkan dipinggir jalan. Salah satu ciri khas Pasar Tradisional adalah menggunakan tenda-tenda penjual memasarkan dagangannya, serta

⁹ Aryanti, Nel. "Analisis Perbedaan Pasar Modern Dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak (Lay Out) Dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional", Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 13. No. 01, April 2013 ISSN 1693-7619 hal 19.

pembeli yang berjalan hilir mudik untuk memilih dan menawar barang yang akan dibelinya.¹⁰

b. Pasar Modern

Pasar Modern tidak berbeda jauh dengan Pasar Tradisional, namun perbedaannya adalah Pada Pasar Modern penjual dan pembeli tidak bertransaksi langsung, yang mana pembeli melihat label harga yang terkait dalam barang (barcode), sesuai dengan bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau disesuaikan oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual seperti buah, sayur, daging dan kebutuhan rumah tangga lainnya, dan sebagian besar barang lain yang dijual adalah barang yang bisa bertahan lama seperti makanan kaleng. Contoh dari Pasar Modern adalah Pasar Swalayan. Minimarket, Hypermarket dan Supermarket.¹¹

4) Pengertian Pasar Modern

Pasar Modern merupakan suatu pasar atau tempat terjadinya transaksi antara penjual dengan pembeli dengan kesepakatan harga pas menjadikan tidak terjadi kegiatan tawar menawar. Di Pasar Modern, barang yang diperjual belikan

¹⁰ Ahmad Dakhoir. *Eksistensi Usaha Kecil Menengah dan Pasar Tradisional dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Modern*. IAIN Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia. Vol. 14, No 01, Juni 2018, p 31-41 ISSN : 1829-8257; 2540-8232 hal 33.

¹¹ *Ibid* hal 33.

mempunyai kualitas yang baik dan kondisi pasar yang bersih dan nyaman.¹²

Pasar Modern adalah suatu pasar yang mana para pembeli dan penjual tidak melakukan transaksi secara langsung. Pembeli hanya melihat label harga disuatu kemasan produk dan pembelinya dilayani secara mandiri oleh pramuniaga.

Ciri-ciri dari Pasar Modern adalah sebagai berikut:

- a. Tidak terjadi suatu transaksi secara langsung (tatap muka) antara penjual dengan pembeli
- b. Harga barang tidak dapat ditawar lagi atau harganya sudah pas
- c. Tempat di pasar Modern bersih dan nyaman
- d. Pelayanan yang baik dan memuaskan
- e. Tata ruang yang rapi dan sangat berstruktur menjadikan konsumen sangat mudah menemukan barang yang akan dicari
- f. Mempunyai karyawan yang tugasnya membantu konsumen dalam aktivitasnya di pasar
- g. Pembayaran dilakukan dikasir¹³

¹² *Ibid* hal 33

¹³ Dian Sukma Dewi. 2018. *Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus di Desa Tangkul Angin Kecamatan Punggur)*. Skripsi: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro hal 25.

5) Pengertian Pasar Tradisional

Pasar Tradisional merupakan Pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya dari masyarakat setempat dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda, atau nama lain sejenisnya, yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, dengan proses jual beli melalui tawar menawar.¹⁴

Pasar Tradisional merupakan pusat kegiatan sosial-ekonomi kerakyatan, dengan demikian maka terjadilah pola hubungan ekonomi yang akrab antara pedagang dengan pedagang serta pedagang dengan pembeli. ¹⁵

Ciri-ciri dari Pasar Tradisional adalah sebagai berikut:

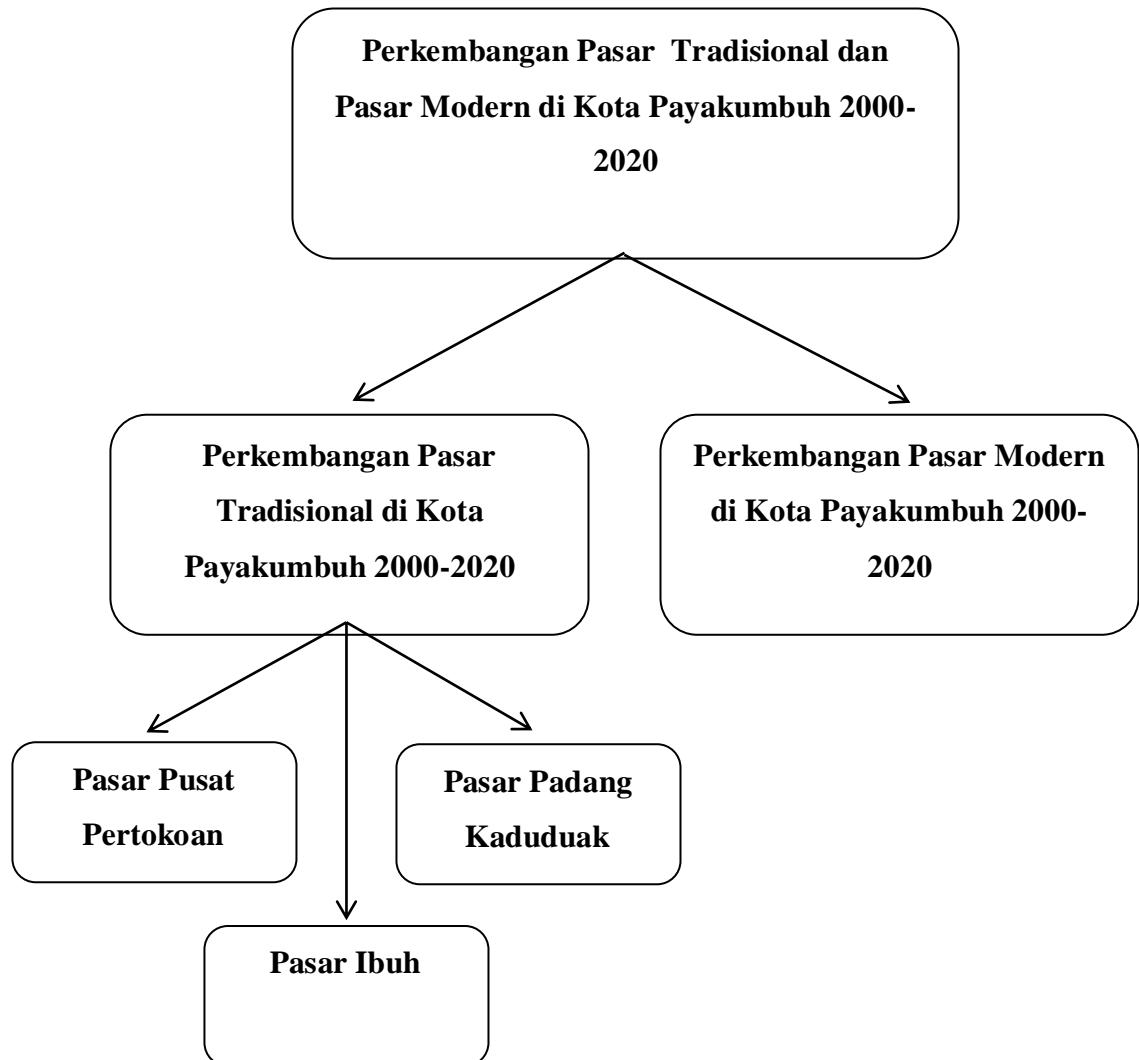
- a. Dimiliki, dibangun dan dikelola oleh pemerintah daerah
- b. Adanya sistem tawar menawar antara penjual dan pembeli
- c. Tempat usaha yang beragam dan menyatu dalam lokasi yang sama
- d. Sebagian besar barang dan jasa yang ditawarkan berbahan lokal¹⁶

¹⁴ *Ibid* hal 28.

¹⁵ *Ibid* hal 28.

¹⁶ *Ibid* hal 28.

3. Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah adalah proses menguji dan menganalisa sejarah kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Rekontruksi yang imajinatif dari masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses yang disebut Historiografi (Penulisan Sejarah). Adapun beberapa langkah dalam tahap Historiografi adalah Heuristik (Pengumpulan Data), Verifikasi (Kritik Sumber), Interpretasi (Penafsiran) dan historiografi (Penulisan Sejarah).¹⁷

Tahap pertama yaitu *Heuristik* yaitu mencari dan mengumpulkan data serta sumber-sumber yang relevan melalui sumber tertulis dan sumber lisan dengan pelaku-pelaku yang terlibat langsung dengan pelaku di pasar tradisional dan modern di Kota Payakumbuh Data dikumpulkan melalui :

a. Dokumen

Penulis mendapatkan informasi dari arsip/dokumen yang terdapat di Dinas Koperasi UMKM Perindag Kota Payakumbuh Tahun.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian guna mendapatkan gambaran yang jelas

¹⁷ Louis Gottchalk .*Mengerti Sejarah*. Jakarta. Universitas Indonesia. 1995. hal 32.

mengenai objek yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung Pasar Tradisional dan Pasar Modern yang terdapat di Kota Payakumbuh.

c. Wawancara

Wawancara merupakan Kegiatan pengumpulan informasi dan keterangan tentang peristiwa dalam masyarakat. Wawancara dilakukan secara langsung terhadap 90 orang informan yang berada di Pasar Tradisional dan Pasar Modern. Tujuan wawancara ini untuk mengetahui bagaimana perkembangan pasar modern dan pasar tradisional di Kota Payakumbuh serta dampak dari keberadaan pasar modern terhadap pasar tradisional.

Dalam memperoleh data mengenai penelitian ini Peneliti mewawancarai semua orang yang terlibat didalam sistem pasar. Pada Pasar Tradisional peneliti melakukan wawancara dengan pedagang di Pasar Pusat Pertokoan, Pasar Tradisional Ibu dan Pasar Tradisional Padang Kaduduak. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Kabid Pasar Dinas Koperasi & UMKM Perindag Kota Payakumbuh dan Kabag Sarana Prasarana Bidang Pasar Dinas Koperasi & UMKM Perindag Kota Payakumbuh. Perolehan data mengenai Pasar Modern peneliti dapatkan melalui orang-orang yang terlibat didalam Pasar Modern yaitu Pemilik/owner, Manager serta

karyawan yang berada di Pasar Modern yang berbentuk Minimarket ataupun Supermarket.

Dalam mencari informasi melalui wawancara peneliti mengalami sedikit kendala dalam menemui orang-orang yang akan diwawancarai. Kendala tersebut di akibatkan karena adanya pandemi Covid-19 sehingga membuat informan berhati-hati menjalin interaksi terutama dengan orang baru. Namun setelah keadaan cukup membaik, peneliti akhirnya bisa menemui para infroman untuk dimintai keterangan yang diperlukan.

d. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan pengumpulan data melalui buku-buku yang relevan dengan permasalahan penelitian. Penulis mendapatkan sumber dari Perpustakaan Pusat UNP, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UNP dan Labor Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNP.

Tahap kedua yaitu *kritik sumber*. Dalam dunia penelitian disebut juga dengan Pengelolaan dan analisis data. Kritik sumber dilakukan dengan dua cara yaitu kritik secara ekstern dan intern. Pada kritik ekstern penulis menguji keaslian arsip atau dokumen yang berkaitan dengan Pasar Tradisional dan Modern di Kota Payakumbuh. . Pengujian data tersebut dilakukan terhadap keadaan fisik dari arsip/dokumen yang didapatkan melalui Dinas Koperasi UMKM Perindag Kota Payakumbuh. Untuk kritik

intern digunakan untuk mendapatkan kredibilitas atau kebenaran sumber. Caranya yaitu dengan membandingkan satu sama lain berbagai macam sumber yang ditemukan sehingga dapat diperoleh sumber yang terpercaya.

Tahap ketiga yaitu *Interpretasi* dengan cara menghimpun data yang terkumpul kemudian memilih dengan menyeleksi data yang dianggap relevan dengan kajian penelitian, sehingga data atau fakta tersebut dapat disusun sebagai suatu kisah sejarah. Untuk tahap ini penulis banyak menghubungkan data yang diperoleh dari studi pustaka dan studi arsip di Dinas Koperasi UMKM Perindag Kota Payakumbuh sehingga sumber dan data yang diperoleh dapat dilakukan analisis agar data dan sumber tersebut berisikan fakta dan informasi yang benar mengenai Pasar Tradisional dan Modern di Kota Payakumbuh .

Langkah terakhir adalah penulisan sejarah (Historiografi), merupakan tahap akhir dimana data yang telah melalui tiga tahap sebelumnya, kemudian dipaparkan dalam bentuk tulisan secara sistematis menjadi sebuah karya yang berbentuk skripsi.¹⁸

¹⁸ Mestika Zed. 2003. *Metode Penelitian Sejarah*. Padang: UNP hal 4-6 .

BAB IV

KESIMPULAN

Perkembangan Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Payakumbuh 2000-2020 mengalami pasang surut dari berbagai aspek kehidupan dan struktur pasar itu sendiri. Mulai dari jenis barang yang dijual, perkembangan jumlah pedagang, harga barang serta omzet pedagang.

Pasar Tradisional di Payakumbuh terdapat tiga buah, yaitu Pasar Pusat Pertokoan dengan komoditi berupa barang-barang kebutuhan sandang dan Pasar Tradisional Ibu serta Pasar Tradisional Padang Kaduduak menjual barang-barang kebutuhan pangan masyarakat. Kemunculan Pasar Modern adalah dampak dari kemajuan di dalam bidang teknologi hingga merambah ke dunia perekonomian dalam sistem Pasar. Tahun 2000 muncul Pasar Modern pertama di Kota Payakumbuh yaitu Co-Op Mart. Pasar Modern pada tahun ini masih dilayani oleh pramuniaga secara manual, belum menggunakan sistem komputerisasi. Sistem komputerisasi mulai digunakan di Pasar Modern pada tahun 2008 dengan kemunculan Ramayana Payakumbuh. Pada tahun 2020 terjadi pandemi Corona yang menyebabkan omzet pedagang di Pasar Tradisional dan Modern mengalami penurunan. Dampak cukup serius dari pandemi corona yaitu dengan tutupnya 4 Minimarket dan 2 Supermarket karena beban operasional yang tidak sebanding dengan pendapatan.

Pasar Tradisional dan Pasar Modern memiliki kelebihan masing-masing yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Kota Payakumbuh. Pasar Tradisional memiliki keunggulan yaitu konsumen bisa melakukan tawar menawar

terhadap barang yang diinginkan serta terjadi interaksi yang erat antara penjual dan pembeli. Sedangkan keunggulan Pasar Modern adalah tidak terjadi suatu transaksi secara langsung (tatap muka) antara penjual dengan pembeli, harga barang tidak dapat ditawar lagi atau harganya sudah pas, tempat di pasar Modern bersih dan nyaman, pelayanan yang baik dan memuaskan, tata ruang yang rapi dan sangat terstruktur menjadikan konsumen sangat mudah menemukan barang yang akan dicari, mempunyai karyawan yang tugasnya membantu konsumen dalam aktivitasnya di pasar, pembayaran dilakukan dikasir. Omzet yang diperoleh oleh Pasar Tradisional jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan omzet Pasar Modern. Hal tersebut menunjukkan jika masyarakat Kota Payakumbuh cenderung lebih memilih berbelanja kebutuhan hidup mereka baik pangan maupun sandang di Pasar Tradisional.

Keberadaan pasar tradisional dan pasar modern dari tahun 2000-2020 memberikan dampak yang sangat positif bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota. Keberadaan Pasar Tradisional dan Modern di Kota Payakumbuh menyebabkan banyaknya tersedia lapangan pekerjaan baru sehingga angka pengangguran menurun dan ekonomi masyarakat meningkat. Keberadaan Pasar Modern yang lokasinya berdekatan dengan Pasar Tradisional akan mengganggu terhadap pertumbuhan omzet pedagang di Pasar Tradisional, hal tersebut dibuktikan dengan kejayaan Supermarket Ramayana Plaza pada tahun 2008-2010 yang lokasinya berdekatan dengan Pasar Pusat Pertokoan yang menyebabkan pertumbuhan omzet pedagang mengalami kenaikan yang cukup sedikit. Hal ini sebaiknya menjadi perhatian

khusus bagi Pemerintah terkait agar diberikan aturan khusus mengenai pendirian Minimarket dan Supermarket agar lokasinya tidak berdekatan dengan Pasar Tradisional karena akan berpengaruh terhadap omzet dari kedua jenis pasar ini. Semakin baik pelayanan yang diberikan, harga yang dapat bersaing dan kualitas dari sebuah produk serta pemilihan lokasi pasar yang strategis maka akan menentukan terhadap angka kunjungan konsumen dan jumlah omzet yang akan diperoleh oleh pedagang. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan oleh pedagang di Pasar Tradisional dan Pasar Modern agar usaha mereka tetap hidup dan dapat bersaing dengan pesaingnya.

DAFTAR PUSTAKA

ARSIP/DOKUMEN

Dinas Koperasi dan UMKM Perindag Kota Payakumbuh, *Tentang Penerimaan Pasar Kota Payakumbuh 2018.*

Dinas Koperasi dan UMKM Perindag Kota Payakumbuh, *Tentang Penerimaan Pasar Kota Payakumbuh 2019.*

Dinas Koperasi dan UMKM Perindag Kota Payakumbuh, *Tentang Penerimaan Pasar Kota Payakumbuh 2020.*

Dinas Koperasi dan UMKM Perindag Kota Payakumbuh, *Tentang Daftar Minimarket/Swalayan di Kota Payakumbuh Tahun 2019.*

Dinas Koperasi dan UMKM Perindag Kota Payakumbuh, *Tentang Daftar Minimarket/Swalayan di Kota Payakumbuh Tahun 2020.*

Dinas Koperasi dan UMKM Perindag Kota Payakumbuh, *Tentang Profil Umum Pasar Pusat Pertokoan Payakumbuh.*

Dinas Koperasi dan UMKM Perindag Kota Payakumbuh, *Tentang Profil Umum Pasar Tradisional Ibuh Payakumbuh.*

Dinas Koperasi dan UMKM Perindag Kota Payakumbuh, *Tentang Profil Umum Pasar Tradisional Padang Kaduduak Payakumbuh.*

BPS Kota Payakumbuh, *Payakumbuh Dalam Angka 2006.* Payakumbuh: BPS Kota Payakumbuh. 2006.

BPS Kota Payakumbuh, *Payakumbuh Dalam Angka 2007.* Payakumbuh: BPS Kota Payakumbuh. 2007.

BPS Kota Payakumbuh, *Payakumbuh Dalam Angka 2008.* Payakumbuh: BPS Kota Payakumbuh. 2008.

BPS Kota Payakumbuh, *Payakumbuh Dalam Angka 2009.* Payakumbuh: BPS Kota Payakumbuh. 2009.

BPS Kota Payakumbuh, *Payakumbuh Dalam Angka 2009.* Payakumbuh: BPS Kota Payakumbuh. 2009.

BPS Kota Payakumbuh, *Payakumbuh Dalam Angka 2010.* Payakumbuh: BPS Kota Payakumbuh. 2010.

BPS Kota Payakumbuh, *Payakumbuh Dalam Angka 2011.* Payakumbuh: BPS Kota Payakumbuh. 2011.